

Pasar domestik menguat di tengah kondisi global yang fluktuatif

Kinerja pasar Amerika Serikat pekan lalu terutama dipengaruhi oleh dimulainya rilis laporan keuangan emiten 3Q-2024. Sejauh ini laporan keuangan yang dirilis relatif positif, di mana perbankan seperti JPMorgan dan Bank of America mencatat kinerja lebih baik dari ekspektasi. Selain itu pasar juga merespon positif laporan keuangan Netflix dan penjualan iPhone di China yang positif. Di sisi lain pasar dikhawatirkan oleh *outlook* penjualan ASML yang konservatif. ASML merupakan produsen alat pembuat chip yang dipandang sebagai tolok ukur untuk sektor semikonduktor. Data ekonomi AS yang dirilis relatif positif, di mana penjualan ritel tumbuh 0.4% MoM di September, lebih tinggi dari ekspektasi 0.3% mengindikasikan daya beli yang resilien. Sementara itu harga minyak Brent turun 7.6% pekan lalu ke USD73/bbl setelah Israel dikabarkan tidak akan menyerang infrastruktur minyak Iran. Indeks S&P 500 ditutup naik 0.85% dan imbal hasil UST 10Y turun dari 4.10% ke 4.08% pekan lalu. Bank sentral Eropa kembali memangkas suku bunga 25bps di tengah data aktivitas ekonomi Eropa yang melemah.

Di kawasan Asia, data ekonomi China menunjukkan sinyal yang variatif. Pertumbuhan ekonomi China melandai ke 4.6% YoY di 3Q-2024 dari sebelumnya 4.7%. Data inflasi China kembali turun ke 0.4% YoY di September dari sebelumnya 0.6% mengindikasikan tekanan deflasi yang masih kuat. Sementara itu data ekonomi bulanan menunjukkan perbaikan di September, di mana penjualan ritel tumbuh lebih baik dari ekspektasi di 3.2% YoY dan produksi industri 5.4% YoY. Sentimen pasar didukung oleh harapan stimulus China setelah Presiden Xi berkomentar bahwa teknologi dan sains harus menjadi fokus modernisasi China. Bank sentral China memangkas loan prime rate 5Y dan 1Y, yang merupakan tolok ukur untuk pinjaman korporasi dan kredit rumah, masing-masing sebesar

25bps. Indeks CSI 300 ditutup positif 0.9%, sementara indeks Hang Seng Hong Kong turun -2.1%. Di kawasan lain, indeks TWSE Taiwan menguat +2.5% didukung TSMC yang melaporkan *earnings* lebih baik dari ekspektasi, dan merevisi naik *outlook* penjualan tahun ini dan tahun depan.

Pasar domestik mencatat kinerja positif pekan lalu dengan indeks saham IDX80 menguat 3.05% dan indeks obligasi BINDO menguat 0.13%. Kabar Sri Mulyani akan melanjutkan jabatannya sebagai Menteri Keuangan menjadi sentimen positif di pasar. Nilai tukar Rupiah menguat 0.74% ke level 15,465/USD di tengah nilai tukar USD yang menguat secara global pekan

lalu (indeks DXY +0.6%). Imbal hasil SBN 10Y turun dari 6.68% ke 6.66%. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR1.2 triliun di pasar saham pekan lalu dan IDR3.8 triliun di pasar obligasi (per Kamis). Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6.0% sesuai dengan ekspektasi pasar. BI melihat masih ada ruang pemangkasan suku bunga, dengan pandangan The Fed dapat memangkas suku bunga masing-masing 25bps di November dan Desember. Neraca perdagangan mencatat surplus USD3.2 miliar di September, naik dari USD2.7 miliar di bulan sebelumnya. Ekspor tumbuh 6.4% YoY dan impor tumbuh 8.5% YoY, keduanya lebih rendah dari pertumbuhan bulan lalu.

Kinerja pekan lalu

	11 Okt 24	18 Okt 24	Perubahan
JCI Index	7,520.60	7,760.06	3.18%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,651	9,910	2.68%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-4,533.56	1,213.37	-126.76%
IDX 80 Index	133.22	137.29	3.05%
BINDO Index	514.75	515.44	0.13%
USD/IDR	15,580.00	15,465.00	0.74%
S&P 500 Index	5,815.03	5,864.67	0.85%
Dow Jones Index	42,863.86	43,275.91	0.96%
Nasdaq Index	18,342.94	18,489.55	0.80%
FTSE Sharia Global	3,996.04	3,994.24	-0.05%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3,986.21	3,982.82	-0.09%
US Treasury 10Y (%)	4.10	4.08	-1.7 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.68	6.66	-2.3 bps
DXY Index	102.89	103.49	0.59%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	5.81%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	4.02%
IDXBASIC	Material	4.00%
IDXPROP	Properti & real estat	3.11%
IDXFIN	Keuangan	2.07%
IDXENER	Energi	1.51%
IDXINDUS	Perindustrian	1.34%
IDXINFRA	Infrastruktur	0.58%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.03%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.08%
IDXHLTH	Kesehatan	-2.17%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	24-Okt	S&P US manufacturing PMI	47.3	47.5
	25-Okt	U. Michigan consumer sentiment	68.9	69.3
China	21-Okt	1Y medium term lending facility rate	2.0%	2.0%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.